

**Pendampingan Softwer Hadis (Hadis Soft) dalam Meningkatkan Pembelajaran Santri di
Pondok Pesantren Darul Hidayah**

Mahfud
M. Dani Habibi
Damanhuri

Ahmad Ardiyansyah
dhany24habibi@gmail.com
STAI Darussalam Lampung

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendampingan software Hadis (Hadis Soft) dalam meningkatkan pembelajaran santri di Pondok Pesantren Darul Hidayah. Dalam konteks pendidikan agama, hadis memiliki peran penting sebagai sumber ajaran dan pedoman hidup umat Muslim. Namun, pembelajaran hadis sering kali dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya bahan ajar yang interaktif, serta kurangnya aksesibilitas terhadap koleksi hadis yang luas. Metode pendampingan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pengembangan dan implementasi Hadis Soft, sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu pembelajaran hadis. Hadis Soft menawarkan berbagai fitur, termasuk teks hadis dengan terjemahan dan penjelasan, ensiklopedia hadis, kuis interaktif, dan sistem pencarian yang canggih. Penelitian ini melibatkan sejumlah santri di Pondok Pesantren Darul Hidayah sebagai subjek pengabdian.

Kata Kunci : *Softwer Hadis (Hadis Soft), Pembelajaran Santri, Pondok Pesantren Darul Hidayah*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an dan hadis adalah sumber hukum utama bagi umat muslim di seluruh dunia. Pengkajian terhadap teks al-Qur'an dan hadits sejak masa klasik hingga kontemporer memberi keluasan dalam pengkajian lebih lanjut. Karya-karya tafsir dan kitab hadis telah banyak ditulis dan dibukukan oleh ulama-ulama klasik yang menjadi kitab rujukan dalam setiap pengkajian al-Qur'an dan hadis oleh generasi setelahnya. Dalam perkembangannya, pengkajian terhadap al-Qur'an dan tafsir lebih gencar dilakukan dibandingkan kajian terhadap hadis. Hal ini terlihat dari karya-karya yang lahir dari kecerdasan para ulama tafsir dan banyaknya sarjana lebih berfokus pada pengkajian al-Qur'an dan tafsir dibandingkan hadis. Karena itu, dalam pengkajian hadis seringkali mengalami problem kekurangan data dan kitab rujukan. Semisal, adanya data yang sulit diakses, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengkajian hadis.

Selain itu, mengingat kajian hadis memiliki konten yang kompleks dan membutuhkan banyak data dan rujukan yang didapat dari kitab hadis utama yang seringkali belum dikaji bahkan dikodifikasi secara rapi. Seperti dalam men-takhrij hadis, untuk menemukan satu hadis yang memiliki kesamaan tema, redaksi baik secara makna ataupun lafdzi harus dilakukan dengan membuka kitab-kitab hadis yang ada, sedangkan kitab-kitab hadis itu tak sedikit jumlahnya dan satu kitab terdiri lebih dari satu jilid, tentu hal ini sangat melelahkan dan membutuhkan banyak waktu. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, kini telah hadir berbagai software atau aplikasi hadis yang dapat digunakan untuk memudahkan pencarian hadis di beberapa kitab hadis yang ada. Software atau aplikasi hadis telah banyak dikenal dalam kurun waktu belakangan ini, seperti Maktabah Syamilah, Lidwa Pusaka, Gawamil Kaleem, Mausyu'ah dan hadis soft . Software atau aplikasi ini berisi kitab-kitab hadis dan tafsir yang telah digitalisasi, sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan lebih praktis dan cepat.

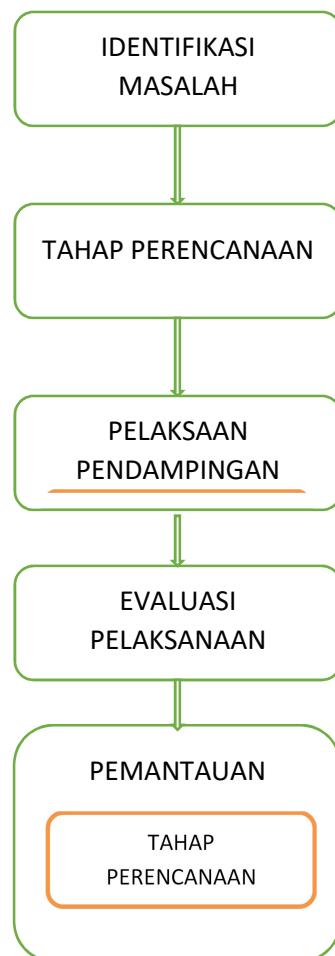
Meskipun begitu, kehati-hatian dan ketelitian harus tetap menjadi dasar sikap pengguna, karena seringkali masih terjadi kesalahan di dalam software atau aplikasi ini, baik penomoran hadis ataupun ketidak lengkapan data yang tersedia. Dengan fasilitas software hadis, para pengguna dapat dengan mudah melacak serta mengetahui ilmu-ilmu hadis yang sulit dimengerti dalam pesantren.

B. Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memperkenalkan serta mempermudah para santri Darul Hidayah untuk mempejari ilmu hadis. Khususnya para santri yang sudah mendalami atau memmpelajari kitab-kitab hadis. Umumnya aplikasi software hadis jarang sekali ditemui dan dipelajari dalam Pesantren, khususnya yang ada diwilayah Lampung Timur. Kebanyakan para santri mengenal ilmu hadis atau belajar hadis melalui kitab-kitab kuning dan itupun dilakukan oleh para santri yang sudah senior. Selain itu, untuk mempelajari ilmu hadis juga membutuhkan refrensi kitab yang banyak. Seperti contoh ilmu sanad hadis, history of sanad hadis, ilmu rijalul hadis, keritik sanad dan matan hingga kajian living hadis. Output yang diharapkan dalam kegiatan Pendampingan Software Hadis ini adalah santri dapat mengoprasikan aplikasi softwar hadis soft guna dapat dengan mudah untuk mengakses serta mempelajari keilmuan-keilmuan hadis yang diajarkan di Pesantren.

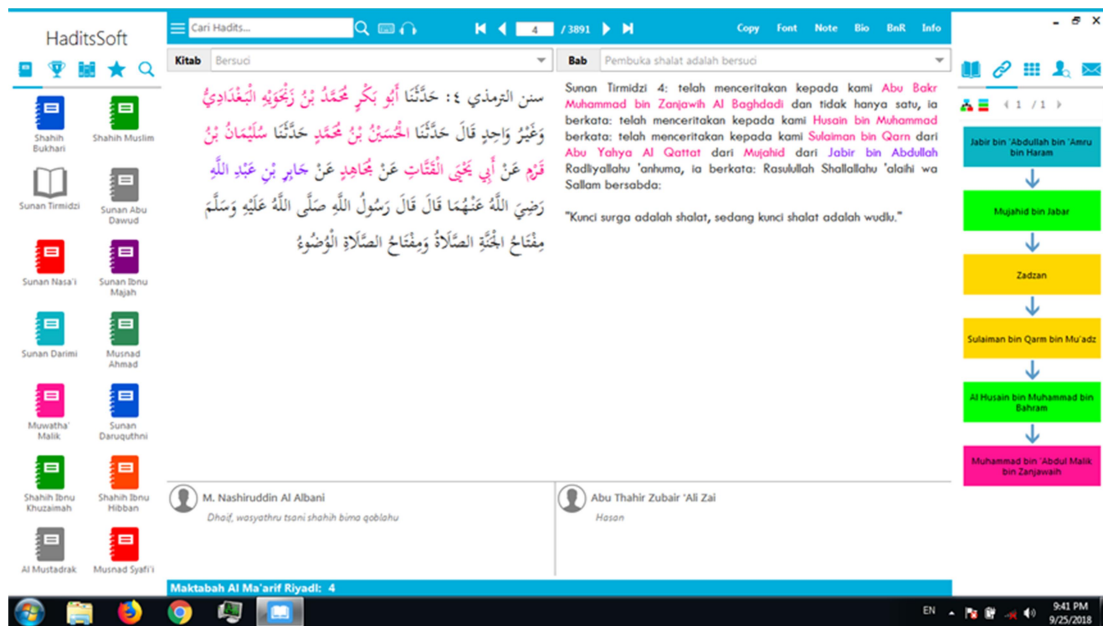
a. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan pendampingan software hadis soft ini di lakukan di YPP. Darul Hidayah, Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Dengan sajian ilustrasi metode sebagai berikut :



Teknik dalam pendampingan aplikasi software ini dilakukan langsung yang di ikuti para santri kelas II dan III MA serta para dewan Ustadz/Ustadzah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan di dalam lab computer Pondok Darul Hidayah. Kegiatan ini juga dimulai dari pembukaan/pengistalan aplikasi software hadis soft kedalam computer yang terdapat di lab selanjutnya praktek pengoprasian softwar hadis.¹

¹ Ali Imron Imron, "Game Online Teka-Teki Silang Dengan Software Hot Potatoes 6 Untuk Mendukung Pembelajaran Ilmu Hadis," *Jurnal Living Hadis* 4, No. 1 (September 3, 2019): 164, <https://doi.org/10.14421/Livinghadis.2019.1777>.



b. Hasil Pelaksanaan Pendampingan

Tidak dapat dimungkiri, teknologi dan informasi kini berkembang sangat pesat. Tidak hanya untuk kepentingan usaha maupun bisnis, akan tetapi dalam dunia pendidikan khususnya pesantren, teknologi dan informasi sangat penting. Perkembangan teknologi tersebut harus segera direspon oleh pesantren khususnya pesantren salaf agar dapat melakukan akselerasi.²

Hadissoft adalah sebuah peranti lunak komputer gratis berbasis Microsoft Windows yang berbentuk pembaca (reader) buku elektronik dan perpustakaan digital peranti yang memiliki berbagai fitur seperti pencarian cepat, pencatatan, referensi silang, portabel-itas dan berbagai kemudahan lainnya yang tidak didapat pada kitab berwujud fisik biasa.³

Kebutuhan santri akan sebuah referensi kitab kuning serta konsep metodologi keilmuan yang terdapat dalam aplikasi Hadis soft yang belum tentu tersedia di dalam pesantren. Hal itu akan menjadi hal yang sangat urgen dan relevan dalam mendukung proses belajar dan pencarian referensi dalam kajian kitab kuning sehari-hari di pesantren Darul Hidayah.

² Galih Abdi Nugraha, Baidi Baidi, And Syamsul Bakri, "Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan Pada Era Disrupsi Teknologi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 2 (July 2, 2021): 870, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2621>.

³ M. Dani Habibi, "Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Hadis Liwa Dan Rayah," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 1, No. 2 (December 12, 2019): 117, <https://doi.org/10.15548/Mashdar.V1i2.612>.



Selanjutnya, tim melakukan *Improvement Implemented* pada tahap persiapan pelaksanaan pendampingan ustad-ustad, kemudian melanjutkan *Improvement Implemented* pada tahap pelaksanaan pelatihan dan workshop dan tindak lanjut pasca pelatihan dan workshop. Setelah tahap pelaksanaan pendampingan penerapan aplikasi dan pemanfaatannya, tim mendorong partisipasi subyek dampingan mengevaluasi hasil pelaksanaan.⁴

Setelah para santri mendapatkan pendampingan tentang teknik operasional, penguasaan fitur, konten muatan kitab, serta urgensi fasilitas aplikasi bagi pembelajaran di pesantren, para santri dan ustaz, pengelola serta masyarakat pesantren ini dapat melakukan aksi transformatif untuk menerapkan aplikasi ini dalam pembelajaran di pesantren Darul Hidayah. Hal ini disebabkan oleh pandangan mereka tentang aplikasi ini tidak hanya sebagai alat untuk memudahkan pencarian referensi melalui *digital library*, akan tetapi aplikasi ini dapat menjadi bagian integratif yang membantu secara langsung dalam proses belajar dan mengajar serta diskusi pesantren (bahsul masail) pesantren.

C. Kesimpulan

Keberadaan kedua aplikasi sebelum dilakukan pendampingan pemberdayaan merupakan hal yang sangat baru dan belum dikenal, walaupun ada sebagian masyarakatnya baik dari pengasuh, ustaz, pengelola dan santri. Akan tetapi setelah tim melakukan pendampingan berbasis IT melalui penerapan aplikasi hadis soft melalui pelatihan santri

⁴ Yumita Anisa Putri Et Al., "Strategi Pembelajaran Al-Hadis Dan Media Pembelajaran," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2 (August 26, 2021): 121.

Pesantren Darul Hidayah telah mampu membuka pola pikir terhadap teknologi di luar sistem dan budaya pesantren tradisional (salaf).

Daftar Pustaka

- Habibi, M. Dani. “Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Hadis Liwa Dan Rayah.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 1, No. 2 (December 12, 2019): 115–24. <https://doi.org/10.15548/Mashdar.V1i2.612>.
- Imron, Ali Imron. “Game Online Teka-Teki Silang Dengan Software Hot Potatoes 6 Untuk Mendukung Pembelajaran Ilmu Hadis.” *Jurnal Living Hadis* 4, No. 1 (September 3, 2019): 159–80. <https://doi.org/10.14421/Livinghadis.2019.1777>.
- Nugraha, Galih Abdi, Baidi Baidi, And Syamsul Bakri. “Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan Pada Era Disrupsi Teknologi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 2 (July 2, 2021): 860–68. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i2.2621>.
- Putri, Yumita Anisa, Muhammad Alfaridzi, Mardianto, And Nirwana Anas. “Strategi Pembelajaran Al-Hadis Dan Media Pembelajaran.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2 (August 26, 2021): 213–27.